

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan rumusan masalah, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis antara peserta didik yang memperoleh model MMP dengan peserta didik yang memperoleh model DL ditinjau berdasarkan keseluruhan.
2. Berdasarkan hasil uji lanjutan, diperoleh kesimpulan bahwa rerata skor kemampuan koneksi matematis kelas MMP lebih tinggi daripada peserta didik kelas DL ditinjau secara keseluruhan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model MMP lebih baik daripada model DL dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis peserta didik.
3. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis antara peserta didik yang memperoleh model MMP dengan peserta didik yang memperoleh model DL berdasarkan KAM kategori tinggi, sedang, dan rendah.
4. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara KAM dengan model pembelajaran terhadap perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis peserta didik.
5. Tidak terdapat perbedaan pencapaian *habits of mind* antara peserta didik yang memperoleh model MMP dengan peserta didik yang memperoleh model DL berdasarkan angket persepsi *habits of mind* maupun berdasarkan dimensi *habits of mind* ditinjau secara keseluruhan.

## 5.2 SARAN

1. Pembelajaran pada penelitian pada model MMP maupun model DL merupakan pembelajaran konstruktivis dimana peserta didik harus membangun sendiri pengetahuannya dengan dibimbing guru. Oleh karena itu, hendaknya guru betul-betul menguasai konsep materi yang akan diberikan serta betul-betul melakukan kontrol kepada peserta didik agar menghindari miskonsepsi yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi peneliti yang ingin menerapkan model MMP dan model DL diharapkan memperhatikan persiapan waktu pada masing-masing sintaks pembelajaran agar dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Dari pembahasan hasil-hasil penelitian, jelas bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran model MMP dan model DL efektif dalam meningkatkan koneksi matematis dan mengembangkan *habits of mind* peserta didik. Namun hendaknya, dalam pembelajaran model MMP maupun model DL, peserta didik dibiasakan untuk menyelesaikan permasalahan yang bersifat aplikatif dan kontekstual. Karena berdasarkan hasil wawancara, mereka merasa frustrasi ketika diminta menyelesaikan soal-soal tersebut. Hal itu dikarenakan mereka belum terbiasa dalam menerapkan konsep matematika untuk menyelesaikan permasalahan.